

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Nitak gabur bagi masyarakat sangat penting karna memiliki makna dan petuah oleh sebab itu nitak gabur bagi masyarakat tidak hanya sekedar makanan dari tepung beras, Tapi juga merupakan makanan adat sesuai dengan makna dari nitak gabur. Makanan adat Simalungun memiliki banyak ragamnya salah satunya yaitu nitak gabur yang di suguhkan kepada pihak yang menerimanya dalam acara adat tertentu. Nitak gabur ini sudah lama menjadi makanan adat Simalungun yang masih di lestarikan hingga saat ini.

Nitak gabur merupakan makanan yang unik, yang dapat kita lihat dari bentuknya yang adonan yang padat kemudian di pilah-pilah menjadi lebih kecil. Nitak gabur ini terbuat dari tepung beras dan bahan bahan yang lain di tumbuk di dalam lesung. Penyajian nitak gabur ini sudah di lakukan sejak lama di tengah-tengah masyarakat, makan ini sudah ada dari zaman dahulu dari zaman kerajaan purba.

Nitak gabur merupakan makanan adat Simalungun yang memiliki makna-makna dan nilai-nilai di dalamnya yaitu, memperoleh kesehatan, mempermudah kehidupan, dan memperoleh rejeki. Makna yang terkandung dalam makanan ini adalah *Ase lambin gaburma hagoluhanta songon pargaburni nitsk gabur on* artinya supaya memperoleh kehidupan seperti nitak gabur yang gembur dan memiliki rasa manis begitu pulak kehidupan. Maksudnya adalah di mana tekstur dari nitak yang gembur melambangkan kehidupan yang lebih mudah dalam

melewati daam segala rintangan kehidupan dan tentunya kehidupan yang manis sama halnya seperti rasa nitak gabur yang manis tersebut.

Makanan ini bersumber dari tumbuhan yaitu beras dalam bahasa Simalungun di sebut *omei*. *Omei* inilah yang kemudian di giling namun dulu sebelum zaman semaju sekarang para gadis mudalah yang akan menumbuk padi sampai menjadi tepung, kemudian akan membuat nitak gabur menggunakan tepung beras dan bahan-bahan yang lain. Hal ini juga menggambarkan bahwa perempuan merupakan makhluk yang pekerja keras dan memiliki tenaga yang kuat mulai dari menumbuk beras sampai membuat nitak gabur dengan cara di tumbuk di dakam lesung.

Dalam acara adat penyampaian maksud dan tujuan dari nitak gabur yang merupakan nasehat maupun harapan pada pihak keluarga yang di suguhkan nitak gabur. Yang menyuguhkan nitak gabur ini adalah dati pihak keluarga tersebut pada salah satu anggota keluarga yang sedang melakukan acara adat. Disamping itu nitak gabur juga memiliki petuah dalam kehidupan masyarakat baik itu bermasyarakat, berbangsa dan betnegara agar menjadi lebih baik lagi.

Nitak gabur ini juga merupakan makanan adat yang biasanya di sajikan di berbagai acara adat Simalungun seperti acara perkawinan, pesta memasuki rumah baru, pesta syukuran dan acara-acara adat lainnya. Pada setiap acara adat tentu memiliki petuah yang di sampaikan walaupun sebenarnya nitak gabur ini memiliki makna yang sama pada setiap acara adat.

5.2 Saran

Nitak Gabur merupakan makan khas adat suku Simalungun yang memiliki nilai-nilai luhur. Nilai-nilai yang terkandung dalamnya merujuk pada kehidupan masyarakat Simalungun yaitu dari berbagai makanan khas Simalungun yang beragam. Salah satunya yaitu nitak gabur yang memiliki makna sebagai cerminan hidup menjadi lebih baik dalam menjalani hidup dalam keadaan apapun baik itu bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Banyak aspek yang masih dapat diteliti dari nitak gabur ini di antaranya yaitu mengkaji teori-teori yang mengkaji nitak gabur ini lebih dalam lagi. Selain itu mungkin mengkaji penyajian dalam acara adatnya dan dapat menjadi sumber acuan mengenai penelitian penyajian dan lainnya.

Penyajian nitak gabur ini bertujuan dalam menyampaikan pesan atau petuah yang terkandung dalam nitak tersebut yang disampaikan pada orang yang melakukan acara adat. Adapun pesan atau petuah yang disampaikan tentunya sangatlah penting dan berharga dalam kehidupan. Pesan dan petuah yang selalu disampaikan pada saat nitak gabur ini disajikan yaitu *on ma nitak gabur ibere hanamu huhanima ase lambin gabur ma hagoluhanta songon par gaburni nitak gabur on* (Terimalah nitak gabur ini supaya seperti nitak gabur inilah kehidupan kita yang lembut dan manis dalam kehidupan kita)

Nitak gabur Simalungun merupakan nitak yang memiliki makna, nitai dan fungsi dalam acara adat Simalungun. Maka dari itulah mari kita melestarikan dan melestarikan budaya yang memiliki nilai-nilai luhur tersebut dengan harapan supaya kehidupan kita sehari-hari sama seperti nitak gabur yang gembur/lembut begitu pulak kehidupan kita kedepannya.

Sebagai masyarakat Simalungun patutnya kita mengenal dan melestarikan budaya kita, karna Simalungun kaya akan budayanya begitu juga dengan sulusuku yang lain tentunya kita harus memperkenalkan kebudayaan kita kepada masyarakat banyak yang belum mengetahui budaya kita masing-masing. Sebagai generasi muda hal itu merupakan tugas kita untuk melestarikannya. Janganlah kita terlena akan kemajuan jaman yang semakin meningkat yang akan terus menerus semakin canggih sehingga kita akan melupakan budaya dari daerah kita sendiri. Maka dari itu marilah kita sama-sama melestarikan budaya kita demi kemajuan dan juga sejarah dari kebudayaan kita. Oleh karena itulah kita harus melestarikan kebudayaan. Namun nilai-nilai luhur yang pada adat dan budaya Simalungun sekarang sudah mulai terlupakan baik itu dari sejarah kulinernya dan penyajian dari kuliner atau makanan adat tersebut. Jika terus menerus di biarkan makan lambat laun akan hilang, maka dari itu kita sebagai generasi muda harus perlu mengkaji dan mengembangkan sejarah kuliner.

